

TESIS

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

*The Influence of Human Resources, Transparency and
Accountability on Hasanuddin University Budget
Absorption*

NURRAHMA
A042222018



PROGRAM MAGISTER KEUANGAN DAERAAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

TESIS

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

The Influence of Human Resources, Transparency and Accountability on Hasanuddin University Budget Absorption

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister
disusun dan diajukan oleh

NURRAHMA
A042222018



KEPADA

**PROGRAM MAGISTER KEUANGAN DAERAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Disusun dan diajukan oleh

**NURRAHMA
A042222018**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis
tanggal 31 Mei 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Komisi Penasehat

Ketua

Anggota


Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM
NIP. 196402051988101001


Prof. Dr. Syamsuddin, SE., Ak., M.Si., CA
NIP. 196704141994121001

Ketua Program Studi Magister
Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si
NIP. 197209212006042001


Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM
NIP. 196402051988101001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurrahma**

NIM : **A042222018**

Program Studi : **Magister Keuangan Daerah (S2)**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul : **Pengaruh Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Penyerapan Anggaran Universitas Hasanuddin.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



Nurrahma
A042222018

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) Pada Program Studi Magister Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dengan judul tesis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas, terhadap Penyerapan Anggaran Universitas Hasanuddin.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus Ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada :

1. Yang Terhormat Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M.Sc, selaku Rektor Unhas
2. Yang Terhormat Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si, CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
3. Yang Terhormat Ibu Dr. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Keuangan Daerah
4. Yang Terhormat Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si, CIPM selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Syamsuddin, SE., Ak., M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis hingga penyelesaian tesis ini
5. Yang Terhormat bapak/ibu penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan tesis ini
6. Pimpinan dan staf keuangan di Fakultas dan Rektorat Universitas Hasanuddin yang membantu penulis dalam pengumpulan data.
7. Ibunda Hj.Nuraeni Yahya yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayangnya kepada penulis, suami tercinta Abdul Rahim dan anak-anakku

tersayang Muammar Qaddafi dan Irsyad Fadil yang telah memberikan cinta serta dukungan materil maupun moril serta ketiga adik penulis Razak, Tuti dan Nenni atas dukungan dan supportnya.

8. Bapak/Ibu Dosen beserta staf MKD yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Prof. Dr. Arifuddin, SE., Ak., M.Si., CA, bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA, dan ibu Herlina Salimin, S.Sos., MM yg selama ini memberikan dukungan dan supportnya serta teman2 tendik yang telah membantu penulis, terkhusus buat adik-adikku "Valentino Aris, Hairil Anwar, Karmina, Muhammad Taufik Arifin, Widya Anggreiny dan Novya Muharrika Izzah Rifai" yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya membantu penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis berhasil menyelesaikan studi, hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan kalian semua.
10. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritik yang membangun sangatlah diharapkan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Makaassar, Mei 2024

Nurrahma
A042222018

ABSTRAK

NURRAHMA. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Penyerapan Anggaran Universitas Hasanuddin* (dibimbing oleh Abdul Rahman Kadir dan Syamsuddin).

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, transparansi, dan akuntabilitas terhadap penyerapan anggaran Universitas Hasanuddin. Penelitian ini dilakukan di Universitas Hasanuddin dengan responden sebanyak 95 orang yang terbagi atas lima staf di setiap fakultas dan dua puluh staf di rektorat pusat. Pemilihan sampel menggunakan metode sampel jenuh sedangkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan anggaran. Jadi, semakin tinggi kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di Universitas Hasanuddin semakin meningkatkan keberhasilan dan memaksimalkan penyerapan anggaran. Transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan anggaran. Jadi, semakin besar tingkat transparansi dan terbukanya sebuah laporan keuangan semakin memengaruhi keberhasilan capaian pada penyerapan anggaran. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap penyerapan anggaran. Jadi, semakin tinggi tingkat akuntabilitas semakin akuntabel anggaran pada instansi sehingga akan meningkatkan efektivitas penerapan anggaran di lingkungan Universitas Hasanuddin.

Kata kunci: sumber daya manusia, transparansi, akuntabilitas, penyerapan anggaran



ABSTRACT

NURRAHMA. *The Influence of Human Resources, Transparency, and Accountability on the Budget Absorption of Hasanuddin University* (Supervised by Abdul Rahman Kadir and Syamsuddin)

This research aims to examine and analyze the influence of human resources, transparency, and accountability on the budget absorption of Hasanuddin University. This research was conducted at Hasanuddin University with 95 respondents, divided into 5 staff in each faculty and 20 central directorate staff. Sample selection used the saturated sample method, and hypothesis testing used SPSS application version 25. The research results showed that human resources have a significant and positive effect on budget absorption, so the higher the quality and competency of human resources at Hasanuddin University, the greater the success and the maximize the budget absorption. Transparency has a significant and positive effect on budget absorption. Therefore, the greater the level of transparency and openness of a financial report, the more successful it will be in achieving budget absorption. Accountability has a significant and positive effect on budget absorption. Thus, the higher the level of accountability, the more accountable the agency's budget will be, thereby increasing the effectiveness of budget implementation within Hasanuddin University.

Keywords: Human Resources, Transparency, Accountability, Budget Absorption.



DAFTAR ISI

TESIS.....	i
HASIL PENELITIAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Peneliitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Stewardship.....	10
2.1.2. Penyerapan Anggaran.....	11
2.1.3 Sumber Daya Manusia	12
2.1.4 Transparansi.....	14
2.1.5 Akuntabilitas	15
2.2 Tinjauan Empiris	16
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN	27
3.1 Kerangka Konseptual	27
3.1.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran.....	27
3.1.2 Pengaruh Transparansi terhadap Penyerapan Anggaran..	28
3.1.3 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Penyerapan Anggaran ..	28
3.2 Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
4.1 Rancangan Penelitian	31
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.3 Populasi dan Sampel	32

4.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
4.5 Metode Pengumpulan Data.....	33
4.6 Definisi Variabel	33
4.6.1 Variabel Dependen.....	33
4.6.2 Variabel Independen	33
4.6.3 Instrumen Penelitian	36
4.7 Metode Analisis dan Pengujian Analisis	37
4.7.1 Teknik Analisis dan Pengujian Kualitas Data	37
4.7.2 Pengujian Asumsi Klasik	38
4.7.3 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	38
BAB V HASIL PENELITIAN.....	41
5.1. Deskripsi Data Penelitian	41
5.2. Karakteristik Responden	42
5.3. Statistika Deskriptif Variabel Penelitian	44
5.3.1. Penyerapan Anggaran	46
5.3.2. Sumber Daya Manusia.....	47
5.3.3. Transparansi	48
5.3.4. Akuntabilitas.....	48
5.4. Pengujian Validitas dan Realibilitas	49
5.4.1. Uji Validitas	49
5.4.2. Uji Realibilitas	51
5.5. Uji Asumsi Klasik.....	52
5.5.1. Uji Normalitas.....	52
5.5.2. Uji Multikolinieritas	53
5.6. Uji Koefisien Determinasi	54
5.7. Uji Hipotesis	55
5.8 Uji Statistik SImultan (F Test)	57
5.9 Pembahasan	58
5.9.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran.....	58
5.9.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Penyerapan Anggaran	59
5.9.3 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Penyerapan Anggaran	.61

BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Persentase Daya Serap Anggaran	
2. 1 Penelitian Terdahulu	25
4. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
5. 1 Pengambilan Kuesioner	41
5. 2 Karakteristik Reponden Penelitian	42
5. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
5. 4 Hasil statistik deskriptif variabel penyerapan anggaran (Y)	46
5. 5 Hasil statistik deskriptif variabel sumber daya manusia (X1)	47
5. 6 Hasil statistik deskriptif variabel Transparansi (X2)	48
5. 7 Hasil statistik deskriptif variabel akuntabilitas (X3)	49
5. 8 Hasil Uji Validitas Data	50
5. 9 Hasil Uji Realibilitas	51
5. 10 Hasil uji normalitas pada residual One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	52
5. 11 Uji Multikolinieritas	53
5. 12 Uji Koefisien Determinasi	54
5. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
5. 14 Hasil Uji Hipotesis	56
5. 15 Hasil Uji Simultan F	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Problematika dalam penyelenggaraan Pendidikan pada era ini dibutuhkan suatu proses penyesuaian dalam lingkup manajemen yang berkelanjutan. Penyelenggaraan Pendidikan kini diperhadapkan pada kondisi yang *unpredictable* dalam menghadapi perkembangan era global serta penyesuaian lingkungan internal manajemen yang diharapkan kuat terhadap perubahan eksternal yang tidak terduga itu. Hingga peran institusi perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang matang serta relevan dan kompetitif dalam menghadapi era global. Tentu saja perguruan tinggi diperhadapkan pada peran penting yang dimilikinya dalam membangun generasi emas dan turut serta menyelenggarakan pembangunan nasional. (Amich Alhumami., Ph.D, 15 Maret 2017)

Di Indonesia sendiri telah ditetapkan peraturan mengenai pendidikan tinggi sesuai Undang Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 yang membahas secara keseluruhan mengenai pendidikan tinggi yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa, serta menjelaskan sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam menghadapi globalisasi dan mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan pendidikan yang bermutu dan relevan. Adapun mengenai penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi diatur dalam PP Republik Indonesia No 4 Tahun 2014.

Menariknya adalah dalam pengelolaan yang tercantum dalam pasal 22 mengenai otonomi perguruan tinggi serta penetapan pendelegasian perguruan tinggi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum menjadi polemik. Pasalnya perguruan tinggi yang berstatus BH memiliki kewenangan untuk pencarian anggaran mandiri. Hal itu tidak menutup kecil kemungkinan perguruan tinggi akan lebih gencar memeras mahasiswanya. Perguruan tinggi yang berstatus BH pun diperbolehkan menjalin kerja sama dengan kemitraan, akibatnya ranah akademik akan dibumbui oleh kepentingan-kepentingan lainnya yang tidak netral (Khanan Saputra. 2023).

Universitas Hasanuddin yang merupakan sebuah perguruan tinggi negeri telah menempatkan status otonomi sesuai dengan UU No 12 Tahun 2012 menjadi institusi yang mandiri sesuai penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang perluasan pemberian otonomi kepada Universitas Hasanuddin sesuai dengan dasar, tujuan, serta kemampuan untuk melaksanakan sesuai dalam Pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Unhas kini menjadi perguruan tinggi yang setara dengan kampus negeri lainnya di Indonesia. Apa keuntungan yang dimiliki sebuah perguruan tinggi setelah memiliki label PTNBH? Tentu bagi Unhas sebagai institusi mandiri harus mampu mengoptimalkan sumberdaya, pengembangan potensi, serta melakukan antisipasi yang sistematis dan komprehensif dalam mengelola institusi sebagaimana Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 mengenai pengelolaan perguruan tinggi badan hukum. Transformasi ini memungkinkan Unhas untuk mampu mengoptimalkan langkah strategis dalam mengupayakan manajemen institusi secara efektif dan efisien guna mewujudkan perguruan tinggi yang mandiri dan

mencapai target sebagai *World Class University* yang dimulai dengan pengoptimalan anggaran.

Anggaran memiliki urgensi yang paling penting dalam aspek pemerintahan begitupun dalam mengelola anggaran, perlu memiliki ketelitian dan kehati-hatian dalam penggunaannya. Sehingga menurut Robert D. Lee, et al (1978) mengemukakan bahwa "*Budget a document or a collection of documents that refer to the financial condition of. An organization (family, corporation, and government), including information on revenues, expenditures, activities, and purposes or goals*". Dengan begitu anggaran merupakan suatu hal yang diatur secara detail dari proses penyusunan hingga penggunaan sumber daya keuangan dan lainnya dalam satu periode tertentu. Begitupun Universitas Hasanuddin dalam pengelolaan anggarannya dilaksanakan selama satu periode dan dilaporkan secara berkala dengan langkah awal meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan.

Penganggaran memainkan peranan penting di dalam perencanaan, pengendalian, dan akuntabilitas public (Mardiasmo, 2018). Penganggaran adalah suatu sistem yang penting di hampir semua organisasi dan ditujukan untuk memahami cara kerja organisasi. Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga. Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018. tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan

penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Sejak tanggal 01 Januari 2017 Unhas telah efektif melaksanakan pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum. Pemerintah telah mengeluarkan 3 (tiga) paket perundang-undangan di bidang keuangan negara, yaitu yang diatur dalam UU No.17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara dan UU 3 No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara.

Penyerapan Anggaran merupakan salah satu indikator evaluasi kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran. Jika penyerapan anggaran dapat mencapai target atau terserap secara optimal maka hal tersebut merupakan keberhasilan kinerja baik itu kinerja pemerintah maupun kinerja penganggaran yang dikelola oleh instansi atau perguruan tinggi tersebut. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249 tentang pengukuran dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKA-KL) bahwa Implementasi anggaran dapat diukur dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan, dan implementasi, pencapaian keluaran, dan efisiensi anggaran yang dikelola. Sehingga menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang pencapaian kinerja penganggaran yang optimal dan baik jika persentase anggaran paling sedikit penyerapannya sebesar 95%. Realisasi penyerapan anggaran pada institusi merupakan gambaran atas kemampuan institusi tersebut dalam menggali dan mengelola sumber-sumber keuangannya guna memenuhi kebutuhan dan mendukung berjalannya aktivitas keuangan institusi itu sendiri. Sehingga dalam menjalankan aktivitas tersebut

membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam mengelola keuangan institusinya.

Tabel 1. 2 Persentase Daya Serap Anggaran

TAHUN	PAGU	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE
2021	693.885.128.000	637.118.463.000	99,6%
2022	800.962.320.000	747.741.156.888	93,4%
2023	969.965.000.000	884.890.224.782	91,2%

Sumber: Sub Bagian Keuangan Direktorat Unhas 2024.

Dilihat dari tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat daya serap anggaran Universitas Hasanuddin menunjukkan adanya penurunan dalam 3 tahun terakhir dari Tahun 2021 hingga Tahun 2023. Dalam Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang pencapaian kinerja penganggaran yang optimal dan baik jika persentase anggaran paling sedikit penyerapannya sebesar 95%. Jika dilihat dari data pada tabel diatas menyatakan bahwa di Tahun 2021 masih berada di Tingkat persenatasi yang optimal dan baik. Sedangkan di tahun 2022 dan 2023 daya serap anggaran Universitas Hasanuddin mengalami penurunan secara terus menerus hingga dibawah 95%, sehingga dengan ini dikatakan bahwa pada tahun tersebut pencapaian kinerja anggaran khususnya daya serap anggaran tidak berjalan optimal.

Daya serap anggaran di instansi maupun diorganisasi lain jarang mencapai seratus persen disebabkan beberapa hal yaitu besaran anggaran (budget size) menunjukkan seberapa besar beban dan tanggung jawab yang akan dipertanggungjawabkan oleh instansi tersebut. Semakin besar anggaran institusi, maka semakin banyak program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan hal ini

berdampak pada semakin besarnya nilai anggaran yang kemungkinan tidak terserap. seperti halnya di Universitas Hasanuddin yang memiliki hambatan dalam merealisasikan pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerjanya yaitu tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi, tidak dilakukan Revisi Halaman III Dipa, kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan.

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting bagi perguruan tinggi atau institusi terutama dalam menjalankan keberlangsungan dan pencapaian tujuan organisasi terutama bagi sumber daya manusia yang berfungsi dan bertugas pada pengelolaan keuangan atau anggaran. Sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi akan menjadi keunggulan tersendiri bagi institusinya dilihat dari tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kegiatan pengembangan potensi yang diselenggarakan institusi. Menurut Thoha (2001) dalam penelitian David Sudasri (2016) mengemukakan bahwa manusia adalah aktor utama dalam setiap organisasi yang memiliki karakteristik 7 seperti kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan, kebutuhan, dan pengalaman. Komponen karakteristik inilah yang kemudian membentuk perilaku pegawai. Selanjutnya, organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan dan manusialah yang akan membawa organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia memiliki salah satu perang penting dalam merealisasikan anggaran dengan baik sehingga harus memiliki kompetensi yang berkualitas. Sumber daya manusia dapat sebagai strategi dalam merealisasikan anggaran serta pengelolaan keuangan dengan mengharapkan akan timbulnya efek yang positif terhadap daya serap anggaran institusi. Selain sumber daya manusia yang mempengaruhi daya serap anggaran, akuntabilitas pun memiliki peran penting dalam penyerapan anggaran.

Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban instansi pemerintah atas keberhasilan dan kegagalan kinerja dalam rangka pelaksanaan visi dan misi organisasi dengan sasaran dan tujuan yang telah diukur dan ditetapkan sebelumnya. Akuntabilitas menurut Ricky Sumanto (2021) yang mengemukakan bahwa kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang untuk meminta keterangan akan pertanggungjawaban. Selain akuntabilitas yang memiliki peran penting untuk mencapai tujuan dan kinerja anggaran ada juga transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Transparansi dalam pengelolaan anggaran sehingga setiap kegiatan yang sedang maupun yang sudah dilaksanakan mudah diketahui secara umum dan terbuka untuk siapapun baik secara internal maupun secara eksternal. Menurut Mardiasmo (2009) transparansi adalah keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin?
- 2) Apakah Transparansi berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin?
- 3) Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin?

- 4) Apakah Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah.

- 1) Untuk menjelaskan pengaruh sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran Universitas Hasanuddin.
- 2) Untuk menjelaskan pengaruh pengaruh transparansi terhadap penyerapan anggaran Universitas Hasanuddin.
- 3) Untuk menjelaskan pengaruh akuntabilitas terhadap penyerapan anggaran Universitas Hasanuddin.
- 4) Untuk menjelaskan pengaruh sumber daya manusia, transparansi, dan akuntabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin

1.4 Kegunaan Peneliitian

Penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut.

- 1) Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu ekonomi sektor keuangan daerah.
- 2) Memberikan tambahan informasi kepada peneliti di bidang ekonomi di bidang sektor public dan keuangan daerah khususnya penyerapan anggaran, sumber daya manusia, transparansi, dan akuntabilitas.
- 3) Guna menambah pengetahuan dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian dalam bentuk laporan.

- 4) Bagi Akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar dalam penyampaian informasi diperoleh urutan yang logis. Bagian awal tesis ini terdiri dari: Halaman sampul, Halaman judul, Halaman Persetujuan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Bab ini menguraikan tinjauan teori dan konsep serta tinjauan empiris. Bab ini membahas mengenai teori yang menjadi dasar dalam proses meneliti. Peneliti mengkajinya dari berbagai sumber baik penelitian-penelitian terdahulu sehubungan dengan judul sehingga menghasilkan hipotesis dan digambarkan di kerangka pikir berupa alur penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Bab ketiga adalah kerangka pemikiran dan Hipotesis. Bab ini menguraikan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab keempat adalah metode penelitian. Bab ini menguraikan rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta teknik analisis data. Bab ini menjelaskan teknik pengolahan data sampai pada penggunaan alat analisis yang digunakan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Stewardship

Donaldson dan Davis dalam Oktavianus (2001) mengemukakan teori stewardship merupakan konsep-konsep yang mencakup tentang model of man, behavioral, mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi, dan kekuasaan) dan mekanisme situasional yang mencakup filosofi manajemen, dan perbedaan kultur. Organisasi yang mempraktekkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peran penting bagi bisnis akan mencapai keberhasilan dengan memilih layanan diatas kepentingan pribadi, menjurus kolektivitas/kebersamaan, kemitraan dan pemberdayaan (empowerment). Teori stewardship merupakan salah satu pendekatan dalam pengelolaan organisasi diharapkan dapat mengatasi isu-isu yang berhubungan dengan corporate dan good corporate governance. Menurut Said (2015:102) Stewardship theory merupakan teori yang dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain.

Davis et al. (1997) juga mengungkapkan kebutuhan yang lebih tinggi dan faktor intrinsik penting dalam memotivasi orang untuk menjadi pelayan organisasi, dan mereka mengakui bahwa pengakuan dan komitmen terhadap organisasi dapat meningkatkan motivasi individu untuk keberhasilan organisasi yang lebih besar. Teori Stewardship mengarah pada perilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ketika kepentingan pelayan dan pemilik tidak sama,

pelayan akan berusaha bekerja sama daripada menentanginya, karena pelayan merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena pelayan lebih melihat pada suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. (Davis, Schoorman, dan Donaldson, 1997).

Teori Stewardship memperlihatkan situasi dimana pengelola atau staff tidak menunjukkan sikap yang memilih kepentingan pribadi dari pada tujuan dan kepentingan organisasi. Teori ini dapat digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini disebabkan adanya keterkaitan dengan tingkat keberhasilan dalam penyerapan anggaran, maka penyerapan anggaran pada Universitas Hasanuddin dapat berjalan dengan maksimal sehingga program-program kerja dapat direalisasikan sesuai perencanaan.

2.1.2. Penyerapan Anggaran

UU No. 17/2003 adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Instrumen kebijakan ekonomi, anggaran negara yang mencakup penerimaan dan pengeluaran negara berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Kinerja anggaran dapat dilihat dari pencapaian target anggaran dan realisasi anggaran. Menurut Halim (2014) menyatakan bahwa penyerapan anggaran merupakan suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari anggaran). Sehingga setiap instansi pemerintah perlu mengelola dan merancang proses pelaksanaan keuangan dengan baik, agar dapat mendukung keberlangsungan suatu instansi. Penyerapan anggaran

dapat mempengaruhi pelaksanaan program-program yang akan dijalankan oleh setiap instansi.

Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang pencapaian kinerja penganggaran yang optimal dan baik jika persentase anggaran paling sedikit penyerapannya sebesar 95%. Bahkan jika 100% dari anggaran yang dialokasikan dihabiskan mungkin ada kendala daya serap yang telah menyebabkan realokasi dana dan/atau kegagalan untuk melaksanakan rencana kerja (Ministry of Finance, Planning and Economic Development of Uganda, 2011". Penyerapan anggaran merupakan salah indikator keberhasilan instansi pemerintah dalam melaksanakan program kerjanya sesuai pagu anggaran yang telah ditetapkan sehingga keberhasilan realisasinya mencapai target.

2.1.3 Sumber Daya Manusia

Menurut Adam Smith dan Alfred Marshall (Knezvich, 1975) mengemukakan bahwa "*the most valuable of all capital is that invested in human brings*". Maksudnya, yang paling berharga dari semua modal adalah investasi pada manusia. Sumber daya manusia merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang baik dalam menjalankan program-program kerja sesuai tujuan yang akan dicapai. Sumber daya manusia menurut Alimuddin (2018) Sumber Daya Manusia berhubungan dengan kemampuan terhadap detail tugas dan tanggung jawab pada tingkat: (1) mempersiapkan deskripsi pekerjaan; (2) jumlah dan kualifikasi staf; dan (3) terpenuhinya kebutuhan perekrutan. Faktor kunci keberhasilan dalam pengelolaan anggaran adalah staf yang berpengalaman dan mempunyai motivasi.

Menurut Nawawi (2003) mengemukakan bahwa pengertian sumber daya manusia terbagi secara makro yaitu semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja), sedangkan secara mikro adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain-lain.

Sumber daya manusia merupakan salah satu indikator yang perlu diperhatikan karena peran dan tugasnya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya. sehingga di dalam instansi diperlukan pengembangan bagi sumber daya manusia sehingga instansi dapat berkembang maju dan meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi-inovasi perubahan kearah yang lebih maju. Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara optimal.

Karakteristik kompetensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia menurut Spencer and spencer dalam Sudarmanto (2014:53) ada lima karakteristik kompetensi yaitu: Motif (motive), adalah hal-hal yang seseorang pikir atau inginkan secara konsisten yang menimbulkan tindakan. Motif akan mendorong, mengarahkan perilaku, terhadap tindakan atau tujuan tertentu. Sifat (traits), adalah karakter fisik dan respon-respon konsisten terhadap situasi atau informasi. Konsep diri (self-concept), adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Nilai yang dijunjung tinggi seseorang serta suatu sikap terhadap sesuatu yang ideal, dicita-citakan yang diwujudkan dalam pekerjaan atau

kehidupannya. Pengetahuan (knowledge), adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Sumber-sumber pengetahuan diperoleh dari hasil telaah (study, learning) dan pengalaman (experience) serta intuisi (intuition). Pengetahuan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu melalui belajar. Belajar adalah mengaitkan secara bersama-sama antara data dengan informasi, pengalaman, dan sikap yang dimiliki seseorang. Keterampilan (skill), adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Kompetensi keterampilan mental atau kognitif meliputi, pemikiran analitis (memproses pengetahuan atau data, menentukan sebab dan pengaruh mengorganisasi data dan rencana) dan pemikiran konseptual.

2.1.4 Transparansi

Transparansi berarti adanya keterbukaan. Transparansi di bidang manajemen keuangan merupakan keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Transparansi secara umum berarti publik mengetahui kebijakan pemerintah dan yakin atas niat dan tujuan dari kebijakan tersebut. Ini bisa tercapai dengan memberi ruang untuk partisipasi publik dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan. Menurut Siswanto, E dalam Joanne V. Mangindaan, Ph.D (2017) yang mengemukakan bahwa transparansi dapat menciptakan kepercayaan (trust) timbal balik antara pemerintah, dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Dasarnya transparansi memiliki 2 aspek penting yaitu komunikasi publik dan hak akses informasi. Selain itu titik awal transparansi adalah dari manajemen kinerja yang baik, yang mana harus seimbang.

Menurut Krina (2003), transparansi dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti:

1. Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan masyarakat tentang berbagai kebijakan dan proses pelayanan publik.
2. Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan dan penyebaran informasi tentang penyimpangan tindakan aparaturnya masyarakat dalam kegiatan melayani.

Transparansi merupakan salah satu prinsip dari good governance. Transparansi dibangun di atas arus informasi yang bebas; proses, pemerintahan, lembaga, dan harus tersedia untuk semua pihak yang berkepentingan, dan informasi harus cukup untuk dipahami dan dipantau.

2.1.5 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah keadaan yang akan dinilai oleh orang lain yang disebabkan oleh kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam konsep manajemen keuangan akuntabilitas merupakan penggunaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penggunaan anggaran akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan telah ditetapkan serta sesuai aturan yang berlaku. Ada tiga pilar utama dalam prasyarat terbangunnya akuntabilitas yaitu adanya transparansi para penyelenggara dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola organisasi/institusi. Adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenangnya. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan

masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya murah, dan pelayanan yang cepat. (Nellitawati, 2019).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai pertanggungjawaban dari organisasi atau individu kepada publik yang sudah memberikan mandate atas segala keputusan dan tindakan yang dilakukan untuk kepentingan publik. Secara sempit, akuntabilitas memfokuskan pada kemampuan untuk memberikan pertanggungjawaban atas penganggaran, penatausahaan, dan pengawasan. Secara luas, akuntabilitas juga berkaitan dengan penetapan dan penegakan aturan (Joanne V. Mangindaan, Ph.D. 2017). Tujuan akuntabilitas dalam lembaga pendidikan adalah menilai kinerja lembaga pendidikan dan kepuasan *stakeholder*-nya terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengikutsertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggungjawabkan komitmen penyelenggara pendidikan kepada *stakeholder* atas dana yang dihimpun dari pemerintah, orang tua, dan masyarakat. (Sutedjo, S. 2009).

2.2 Tinjauan Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh sumber daya manusia, transparansi, dan akuntabilitas terhadap penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Dwiana Suharti IH, Achmad Hizazi, Ilham Wahyudi (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti serta mengetahui pengaruh perencanaan anggaran, sumber daya manusia,

pengadaan barang/jasa, administrasi, komitmen organisasi, dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada satuan kerja Badan Layanan Umum Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data dari penyebaran kuesioner kepada Pengguna anggaran (rektor) dan jajarannya, Koordinator Keuangan BPUPK dan pengelola keuangan (PPK, BP, BPP, Staf PPK, dan Staf Keuangan) pada Universitas Hasanuddin sebanyak 73 orang. Data tersebut diolah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, sedangkan sumber daya manusia, pengadaan barang jasa, administrasi, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada satuan kerja Badan Layanan Umum Universitas Jambi.

2. Galih Wicaksono (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa se-Kecamatan Mertoyudan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Sampel penelitian ini adalah 77 perangkat desa di wilayah Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana

desa. Sedangkan transparansi serta sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa.

3. Zakiah (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran di Kementerian Agama Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori dan menggunakan data primer dengan penyebaran angket berjumlah 60 responden. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan analisis jalur menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, budaya organisasi dapat memediasi hubungan antara perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran, dan variable anggaran dapat mengontrol hubungan antara perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran, serta budaya organisasi dalam penyerapan anggaran.
4. Hadiwijaya (2018). Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan menguji dan menganalisis faktor perencanaan dan kapasitas sumber daya manusia serta komitmen organisasi sebagai pemoderasi yang mempengaruhi pencapaian target realisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah daerah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan menggunakan penyebaran kuesioner sebagai Teknik dalam mengumpulkan data. Data yang digunakan berasal dari

139 sampel yang dibagikan pada populasi organisasi perangkat daerah pada lingkup pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 34 OPD dan 3.111 pegawai. Data tersebut diolah menggunakan bantuan software SPSS Ver. 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan, kapasitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi sebagai moderasi berpengaruh terhadap pencapaian target realisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Barat. Sedangkan secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan interaksinya dengan komitmen organisasi begitu juga dengan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencapaian target realisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah daerah Sulawesi Barat.

5. David Sudasri (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia studi empiris pada SKPD Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausatif dengan objek penelitian pada 39 SKPD di Kota Padang, adapun total sampel 117 responden yang terdiri dari 39 kepala pimpinan SKPD, 39 yang merupakan pejabat pembuat komitmen (PPK) atau pelaksana teknis kegiatan dan 39 Bendahara pengeluaran masing-masing SKPD. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran dengan nilai (sig 0.021) dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran dengan nilai (sig 0.034).

6. Nella Permata S, Sri Rahayu, dan Yudi (2022). Pengaruh Perencanaan, Transparansi, Akuntabilitas dan Pengawasan terhadap Daya Serap Anggaran Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating. penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan terhadap daya serap anggaran satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah BPN Provinsi Jambi dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan mengolah 48 data hasil penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap daya serap anggaran. sedangkan pengawasan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap daya serap anggaran yang artinya bahwa pengawasan dapat meningkatkan daya serap anggaran. Variabel gaya kepemimpinan juga tidak dapat memoderasi hubungan antara daya serap anggaran dengan variabel perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan yang artinya gaya kepemimpinan tidak dapat memperkuat hubungan antara variabel daya serap anggaran dengan perencanaan, transparansi, akuntabilitas dan pengawasan.
7. Rika Septi Rahmawati dan Jouzar Farouq Ishak. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja pada Pemerintah Kota Cimahi (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, sumber daya manusia, dan pengadaan barang dan jasa yang merupakan faktor dari penyerapan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Pemerintah Kota Cimahi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan objek penelitiannya di 27 OPD di Pemerintah Kota Cimahi. Teknik analisis yang digunakan ialah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi dan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran namun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 28,3% terhadap penyerapan anggaran belanja. Sedangkan pengadaan barang dan jasa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan sebesar 19,7% terhadap penyerapan anggaran belanja.

8. Sutedjo. Persepsi Stakeholders terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (2009). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan persepsi antara stakeholders internal dan stakeholders eksternal terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Populasi yang diangkat dalam penelitian ini adalah seluruh jajar guru, staf, kepengurusan komite sekolah di Sekolah menengah pertama di kabupaten Kendal, peneliti APBS Dinas Dikpora, Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Kendal dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak atau peduli dengan bidang pendidikan. Dengan melakukan beberapa uji seperti validitas, reliabilitas, uji normalitas dan uji t menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata persepsi stakeholder terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal.
9. Ida Bagus, I Putu gede Diatmika, Edy Sujana. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Anggaran Berbasis

Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran DIPA Universitas Pendidikan Ganesha (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pengaruh sistem pengendalian internal, sistem anggaran berbasis kinerja terhadap tingkat penyerapan anggaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan responden sebanyak 56 staf pengelola keuangan melalui penyebaran kuesioner. Data diolah dengan menggunakan SPSS sehingga menunjukkan hasil bahwa kualitas SDM, sistem pengendalian internal, dan sistem anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran serta secara simultan sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan sistem anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran DIPA Universitas Pendidikan Ganesha.

10. Alimuddin. Analisis Penyerapan Anggaran di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kopertis Makassar (2018). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perencanaan, administrasi, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa, komitmen organisasi, dan regulasi terhadap penyerapan anggaran. penelitian ini dilaksanakan di perguruan tinggi negeri dan Kopertis Makassar, yaitu Politeknik Negeri Ujung Pandang, Politeknik Pertanian Pangkep, Kopertis Wilayah IX, Politeknik Ilmu Pelayaran, Politeknik Pariwisata, dan Universitas Hasanuddin. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan metode pengambilan data melalui penyebaran angket kepada 70 responden secara purposive. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan penyerapan anggaran sebesar 83,1%. Adapun pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel

perencanaan pengadaan barang dan jasa, komitmen organisasi, dan regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, sedangkan administrasi dan sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan.

11. Febriyanti Amol. E-Procurement Memoderasi Pengaruh Strategi Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Penyerapan Pengadaan Barang/Jasa di Nusa Tenggara Barat (2021). Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis dari pengaruh e-procurement pada transparansi dan akuntabilitas terhadap penyerapan pengadaan barang dan jasa di Nusa Tenggara Barat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh instansi di NTB yang menggunakan e-procurement dengan total 30 responden dan diuji menggunakan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan pengadaan barang/jasa di NTB. Tidak hanya itu, e-procurement juga tidak mampu memoderasi transparansi dan akuntabilitas terhadap penyerapan pengadaan barang/jasa di NTB.
12. Anis Iffa Satriani. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Ketepatan Waktu, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money pada OPD di Kota Semarang (2022). Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis serta mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Ketepatan Waktu dan Partisipasi Anggaran. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan Teknik pengambilan purposive sampling yang digunakan sebagai penelitian adalah 231 responden di 34 OPD di Kota Semarang. Teknik analisis data yang

digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program statistika SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, pengawasan, partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep value for money, sedangkan variabel transparansi dan ketepatan waktu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep value for money. Namun secara simultan akuntabilitas, transparansi, pengawasan, ketepatan waktu, dan partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran berkonsep value for money.

13. Rifky Sumanto. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran studi pada Badan Pusat Statistik Kota Jambi dan Provinsi Jambi (2021). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pengelolaan anggaran pada Badan Pusat Statistik Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Badan Pusat Statistik Jambi. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa baik secara simultan dan parsial akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan anggaran pada Badan Pusat Statistik Jambi.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Hubungan X1 ke Y					
	Esha Falahi Bastaria, Indarto, dan Aprih Santoso (2019)	Telisik Determinan Penyerapan Anggaran	X ₁ =Perencanaan Anggaran X ₂ =Pelaksanaan Anggaran X ₃ = Kompetensi SDM Y = Serapan Anggaran	Regresi linier berganda	Temuan empiris telah membuktikan bahwa Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran dan Monitoring tidak
Hubungan X2 ke Y					
	Fransisca, Saiful, Nila Aprila	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu	X ₁ = Akuntabilitas X ₂ = Transparansi Y = Penganggaran Berbasis Kinerja	Regresi linier berganda	Transparansi anggaran berpengaruh positif terhadap penganggaran berbasis kinerja pada OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Bengkulu.

Lanjutan Tabel 2.1

Hubungan X3 ke Y				
	Galih Wicaksono	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasaranan terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se- Kecamatan Mertoyudan)	TR= Transparansi SDM = Sumber Daya Manusia SP= Sarana dan Prasarana PKADD= Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa	Regresi linier berganda

BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN

3.1 Kerangka Konseptual

3.1.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Sumber daya manusia memiliki tekanan yang cukup berpengaruh pada globalisasi sehingga hal tersebut dapat membutuhkan persiapan tenaga-tenaga yang handal dan siap memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan, mengembangkan kemampuan - kemampuan baru dan mampu mengelola perubahan melalui kerjasama kelompok sebagaimana yang dipertegas oleh Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Terlebih lagi dengan adanya regulasi sebagai pedoman dalam bekerja sangat diperlukan kualitas pegawai untuk memahami dan mengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya (2018) tentang faktor yang mempengaruhi pencapaian target realisasi penyerapan anggaran belanja pemerintah daerah memberikan hasil bahwa sumber daya berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dengan spesifik pada indikator usia dan pendidikan responden sangat mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Penelitian yang dilakukan Putri *et.al* (2017) tentang pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran memberikan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

H1: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggran.

3.1.2 Pengaruh Transparansi terhadap Penyerapan Anggaran

Menurut Mardiasmo (2021) yang menyatakan bahwa Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi oleh suatu instansi baik perusahaan maupun pemerintah kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (stakeholder) yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Transparan adalah adanya keterbukaan dalam mengelola suatu program atau kegiatan. Dengan adanya transparansi maka akan timbul pula akuntabilitas jika sebaliknya jika transparansi tidak ada maka akuntabilitas tidak mungkin ada. Transparansi dalam lingkup manajemen keuangan merupakan keterbukaan sumber dana keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaannya dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahuinya.

Penelitian Permata et.al (2022) tentang pengaruh perencanaan, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan terhadap daya serap anggaran satuan kerja dilingkungan kantor wilayah badan pertanahan nasional provinsi jambi dengan daya kepemimpinan sebagai variabel moderating memberikan hasil transparansi berpengaruh positif terhadap serapan anggaran.

H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.

3.1.3 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Penyerapan Anggaran

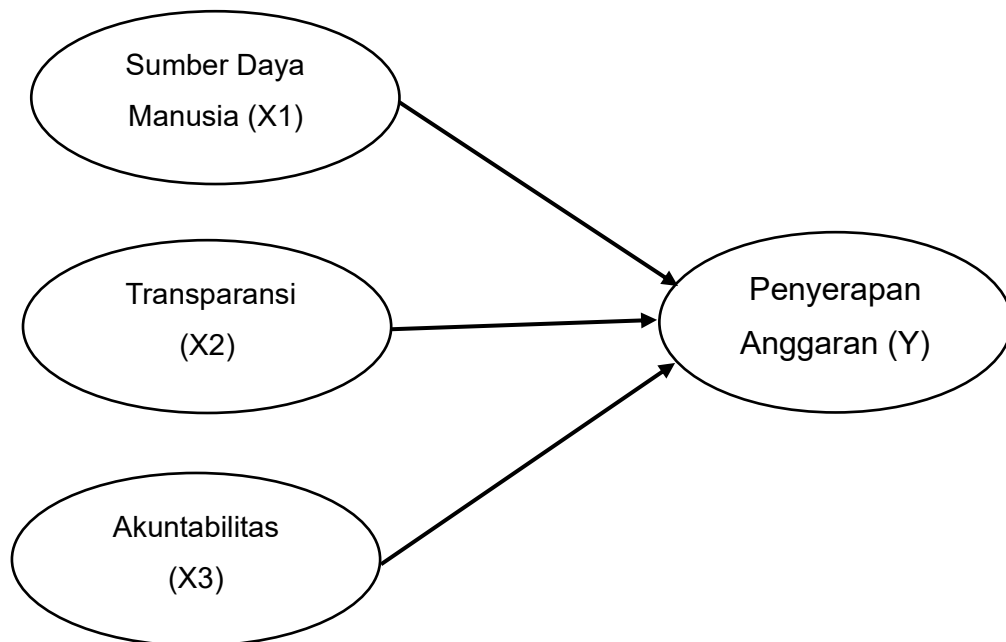
Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban seseorang, badan hukum, atau pimpinan kolektif suatu organisasi untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang berhak atau berwenang meminta informasi atau pertanggungjawaban. (Rahmawati, 2024). Menurut Oriakpono et.al (2023) menyatakan bahwa Dalam mencapai

akuntabilitas kinerja instansi pemerintah membutuhkan sebuah perbaikan perencanaan dan pengawasan kegiatan melalui perbaikan sistem akuntansi sektor publik diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas pemerintah daerah, khususnya dalam menyampaikan informasi dan keterbukaan tentang kegiatan dan kinerja keuangan pemerintah. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010, laporan penyerapan anggaran dimasukkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah setelah penyusunan anggaran selesai.

Penelitian Permata *et.al* (2022) tentang pengaruh perencanaan, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan terhadap daya serap anggaran satuan kerja dilingkungan kantor wilayah badan pertanahan nasional provinsi jambi dengan daya kepemimpinan sebagai variabel moderating memberikan hasil akuntabilitas berpengaruh positif terhadap serapan anggaran.

H3: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.

Kerangka pemikiran merupakan sintesis atau ekstrapolasi dari tinjauan teori yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh sumber daya manusia, akuntabilitas, dan transparansi, terhadap penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin sehingga mengidentifikasi bahwa Sumber Daya Manusia (X1), Akuntabilitas (X2), dan Transparansi (X3) sebagai variable independen diperkirakan mempengaruhi Penyerapan Anggaran di Universitas Hasanuddin. Adapun kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

3.2 Hipotesis

Dalam kaitannya dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis yaitu bahwa:

- 1) Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin.
- 2) Transparansi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin.
- 3) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin.
- 4) Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Akuntabilitas Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran di Universitas Hasanuddin.